

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif, (Aprina & Anita, 2022), Dalam penelitian ini bertujuan Diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu terapi *akupresur* dengan penurunan skala nyeri pada pasien post operasi *seksio sesarea*.

B. Design Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *quasy experiment* dengan rancangan *non equivalent control group*, Penelitian ini menggunakan rancangan *quasy experiment* yaitu penelitian intervensi dimana pada penelitian ini sudah ada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, pengelompokkan anggota sampel pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random atau acak (Notoatmodjo, 2018), Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

	Pretest	Intervensi	Posttest
Kelompok Intervensi	01	x	02
Kelompok Kontrol	03		04

Keterangan:

- 01 : Pengukuran nilai rata-rata skala nyeri pada kelompok intervensi sebelum diberikan terapi *akupresur*
- 02 : Pengukuran nilai rata-rata skala nyeri pada kelompok intervensi sesudah diberikan terapi *akupresur*
- 03 : Pengukuran nilai rata-rata skala nyeri pada kelompok kontrol sebelum diberikan obat farmakologi dan pendidikan kesehatan sesuai standar

rumah sakit

04 : Pengukuran nilai rata-rata skala nyeri pada kelompok kontrol sesudah diberikan obat farmakologi dan pendidikan kesehatan sesuai standar rumah sakit

X : Pemberian terapi *akupresur*

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Maret – 6 April Tahun 2023 di ruang rawat inap kebidanan mustika di RSIA Mutiara Putri.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek kajian (Notoatmodjo, 2018), Populasi dalam penelitian adalah sejumlah subjek besar yang mempunyai karakteristik tertentu, Karakteristik subjek ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian, Populasi atau yang disebut dengan istilah universe atau universum atau keseluruhan adalah sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diamati, (Sutriyawan, 2021), Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pasca operasi *sesarea* di RSIA Mutiara Putri tahun 2023, Berdasarkan data *seksio sesarea* di RSIA Mutiara Putri Provinsi Lampung pada satu bulan sebanyak 32 pasien.

Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampling: yang akan diambil menggunakan rumus *Lameshow*, Cara perhitungan sampling(*Lemeshow*), rumus:

$$n = \frac{z^{2,1} - \frac{P}{2} (1 - P) \times N}{d^2 \times (N - 1) + z^{2,1} \frac{P}{2} \times (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5(1 - 0,5) \times 38}{(0,05)^2(38 - 1) + 1,96 \times 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{18,62}{0,0925 + 0,49} z = \frac{18,62}{0,5325}$$

$$n = 32 \text{ Responden}$$

Keterangan :

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

z = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,69)

P = Proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 50%

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

Jadi, jumlah responden penelitian adalah 64 responden, Dengan 32 kelompok intervensi dan 32 kelompok kontrol.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu untuk dilakukan pengukuran. Pengambilan sampel ini bertujuan untuk merepresentasikan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara keseluruhan (Sutriyawan, 2021). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi dan yang dapat diuji (Notoatmodjo, 2018) seperti:

- a. Pasien post operasi *seksio sesarea* pada hari ke 1-2
- b. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi, mengenal tempat dan waktu
- c. Pasien yang diberikan obat analgetik yang sama

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018) seperti:

- a. Pasien yang merasa tidak nyaman selama proses pemberian terapi
- b. Pasien dalam keadaan tidak sadar
- c. Pasien dalam kondisi gawat (seperti pendarahan, serangan jantung)
- d. Pecah pembuluh darah dan cedera otak)
- e. Pasien dalam kondisi kulit terkelupas, dan bagian anggota tubuh yang bengkak
- f. Pasien dalam keadaan terlalu emosional (marah, sedih, khawatir)
- g. Pasien dalam keadaan lemas

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau karakteristik yang dimiliki oleh anggota satu kelompok yang berbeda dengan anggota kelompok lain (Notoatmodjo, 2018) Berdasarkan hubungan fungsionalnya, variabel dibagi menjadi dua yaitu :

1. Variabel bebas (Independent) Variabel bebas atau variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan terjadinya atau berubahnya variabel terikat, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi (Aprina et al, 2022) Variabel bebas penelitian ini adalah pemberian terapi *akupresur*.
2. Variabel terikat (Dependent) Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independent) (Aprina et all 2022), Penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu perubahan nyeri ibu post operasi *seksio sesarea*.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi aktivitas adalah seperangkat instruksi lengkap untuk mendefinisikan variabel yang akan diukur dan bagaimana mengukur variabel tersebut, Dengan kata lain, definisi aktif adalah penggambaran batas-batas yang lebih menjelaskan ciri-ciri konsep yang lebih konkret dan substantif (Aprina dan Anita, 2022), Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	Variabel dependen: Nyeri	Gambaran tentang seberapa berat rasa nyeri yang dirasakan oleh responden setelah dilakukan post operasi <i>seksio sesarea</i> , Keluhan nyeri yang digambarkan dengan rentang angka 0-10, Pengukuran intensitas nyeri dilakukan sebelum dan sesudah intervensi	<i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Observasi dengan menggunakan NRS	Rata- rata nilai skala nyeri NRM 0-10	Ratio
2	Variabel independen (variabel bebas): Terapi <i>akupresur</i>	Tindakan dilakukan dengan pemberian terapi tambahan dengan cara menggunakan <i>akupresur</i> pen selama 15 menit dilakukan selama 2 kali sehari yaitu 1 jam sebelum pemberian obat <i>analgesic</i> dan 2 jam setelah pemberian obat <i>analgesic</i> , yaitu pada titik : <i>Titik Large Intestine</i> (L1)-4 berada posisinya di bagian lunak antara jari telunjuk dan ibu jari, diberikan selama 5 menit. <i>Titik Spleen</i> (SP)-6 yaitu titik yang berada sekitar tiga jari diatas pergelangan kaki, tepatnya pada bagian				

		<p>lunak atau otot betis bagian bawah, diberikan selama 5 menit.</p> <p>Titik <i>Stomach (ST)-36</i> sisi anterior tungkai bawah, 3 B-cun inferior dari titik ST35 (tepi bawah patela bagian lateral), dapat juga ditentukan dengan mengukur jarak empat jari di bawah lutut, di tepi luar tulang kering, diberikan selama 5 menit.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Menurut Notoatmodjo (2018) instrumen adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Alat yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah angket, lembar observasi, bentuk lain yang berkaitan dengan pengumpulan data, dll. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa *Numeric Rating Scale Instruments (NRS)*.

2. Alat dan bahan penelitian

Dalam penelitian ini alat dan bahan yang digunakan adalah:

a. Alat

- 1) *akupresur* pen
- 2) Pena/alat tulis sejumlah 64 buah

b. Bahan

- 1) Lembar *informed consent*
- 2) Lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri numerical ratingscale (NRS) berjumlah 64 lembar
- 3) SOP terapi *akupresur*

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Numerik Rating Scale* (NRS), Para peneliti mengidentifikasi calon responden berdasarkan kumpulan kriteria tersebut kemudian dijelaskan kepada responden oleh peneliti, Prosedur mana yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika calon responden bersedia maka calon peserta responden menandatangani *informed consent* yang kemudian peneliti membagi responden menjadi 2 kelompok, Kelompok pertama adalah kelompok intervensi dan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol, Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur rasa sakit dengan skala nyeri *Numerik Rating Scale* (NRS), Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian terapi *akupresur* pada kelompok intervensi dan penilaian skala nyeri pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah pemberian obat *analgesic*, Peneliti melakukan pemberian terapi *akupresur* sesuai SOP kepada responden, pada kelompok kontrol diberikan terapi obat farmakologi, Sesudah dilakukan pemberian terapi *akupresur* pada kelompok intervensi dan pemberian obat farmakologi pada kelompok kontrol peneliti mengukur kembali skala nyeri responden.

4. Tahapan pelaksanaan penelitian

a. Persiapan penelitian

- 1) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian
- 2) Mengkonsultasikan perbaikan proposal dan alat ukur penelitian
- 3) Menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan penelitian

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Langkah prosedur administrasi, penelitian dilakukan kaji etik dan peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada pihak terkait
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait selanjutnya dari surat tersebut diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian

- 3) Peneliti menentukan kriteria responden sesuai dengan kriteria penelitian
- 4) Melakukan identifikasi pasien mengenai nama, tanggal lahir, dan rekam medik serta melihat gelang pasien untuk memvalidasi identitas pasien, dan melihat list pasien mengenai jenis operasi, waktu selesai operasi, keadaan umum klien, dan adanya keluhan nyeri
- 5) Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai terapi *akupresur*
- 6) sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian
- 7) Peneliti menemui responden dan menjelaskan tentang *informed consent* yang berisi tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian,
- 8) Meminta kesediaan responden untuk ikut dalam penelitian dan menandatangani *informed consent*
- 9) Peneliti membagi responden menjadi 2 kelompok, Yaitu 16 responden pertama merupakan kelompok intervensi dan 16 respon kedua merupakan kelompok kontrol
- 10) Peneliti melakukan pengukuran nyeri dengan lembar observasi Diketahuiskala nyeri sebelum dilakukan terapi *akupresur* pada kelompok intervensi dan penilaian skala nyeri sebelumdiberikan obat farmakologi pada kelompok kontrol
- 11) Pada kelompok intervensi diberikan terapi *akupresur* diberikan pada hari ke 2 dari pasca operasi *seksio sesarea*, serta dilakukan sesudah pemberian obat *analgesic* berupa keterolac, setiap perlakuan akan sesuai dilakukan selama kurang lebih 15 menit, yaitu pada titik :
 - a) Titik *Large Intestine* (L1)-4 berada posisinya di bagian lunak antara jari telunjuk dan ibu jari, diberikan selama 5 menit
 - b) Titik *Spleen* (SP)-6 yaitu titik yang berada sekitar tiga jari diatas pergelangan kaki, tepatnya pada bagian lunak atau otot betis

bagian bawah, diberikan selama 5 menit

c) Titik *Stomach* (ST)-36 sisi anterior tungkai bawah, 3 B-cun inferior dari titik ST35 (tepi bawah patela bagian lateral), dapat juga ditentukan dengan mengukur jarak empat jari di bawah lutut, di tepi luar tulang kering, diberikan selama 5 menit

12) Pada kelompok kontrol tidak diberikan terapi *akupresur*, kelompok kontrol hanya diberikan obat farmakologi dan pendidikan kesehatan sesuai dengan standar rumah sakit yang berlaku yaitu pemberian edukasi ceramah (miring kanan dan kiri, duduk dan berjalan pada post operasi *seksio sesarea*)

13) Setelah diberikan tindakan kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, peneliti melakukan kembali pengukuran nyeri dengan lembar observasi Diketahuiskala nyeri sesudah dilakukan terapi *akupresur* pada kelompok intervensi dan mengetahui skala nyeri pada kelompok kontrol (hanya diberikan obat farmakologi),

14) Kemudian dilakukan proses pengolahan data.

H. Etika Penelitian

Dalam etika penelitian, etika meliputi perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap objek penelitian serta apa yang peneliti ciptakan untuk masyarakat (Notoatmodjo, 2018) adalah :

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Human Dignity*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan hak subjek untuk memperoleh informasi tentang tujuan penelitian peneliti, peneliti dapat memberikan informasi kepada subjek secara bebas atau tidak, Untuk menghormati martabat subjek, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan untuk subjek yaitu *informed consent*.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Mengenai privasi, peneliti tidak diperkenankan menunjukkan informasi

apapun tentang identitas dan kerahasiaan subjek, tetapi cukup menggunakan coding untuk menggantikan identitas responden.

3. Keadilan dan Inklusivitas/ Keterbukaan (*Respect For Justice Inclusiveness*)

Sebelum peneliti melakukan penelitian harus mengkondisikan lingkungan untuk memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian, Peneliti juga harus memastikan bahwa semua subjek menerima Perlakuan dan manfaat yang sama tanpa memandang jenis kelamin, agama, dan etnis.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Dalam hal ini, peneliti harus meminimalkan efek yang berdampak merugikan subjek, Oleh karena itu, peneliti harus mencegah atau meminimalkan rasa sakit, cedera, stres, atau kematian bagi subjek penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah penting Mengam data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apapun dan belum siap untuk dipresentasikan, Untuk mendapatkan penyajian data yang baik diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2018). Menurut Notoatmodjo 2018 proses pengolahan data penelitian akan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Peneliti memeriksa isi formulir atau alat tes (alat instrumentasi) agar jawaban dalam alat tes lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

b. Coding

Peneliti memasukkan data berupa kalimat atau huruf ke dalam data sebagai angka atau bilangan Peneliti mengkodekan pengamatan sebelum dan sesudah percobaan, Pada penelitian ini data yang di

coding adalah :

Skala nyeri : (0) = 1, (1-3) = 2 , (4-6) = 3, (7-9)= 4, (10) = 5.

Usia dengan kategori resiko atau tidak resiko : Tidak Berisiko (20-35 tahun) = 1 , Berisiko (36-45 tahun) = 2.

Pengalaman operasi : tidak pernah = 1 , pernah = 2.

c. *Processing*

Peneliti memasukkan data berupa kode (angka atau huruf) ke dalam perangkat lunak komputer, Setelah dilakukan penyandian padalembat jawaban responden, data tersebut dimasukkan ke dalam program komputer sesuai penyandian sebelumnya

d. *Cleaning*

Cleaning adalah langkah terakhir, peneliti memeriksa apakah data yang dimasukkan valid atau tidak, jika tidak valid dan tidak ada data yang hilang pada data yang diimpor, kemudian dilakukan analisis

2. **Analisa Univariat**

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti bentuknya tergantung pada jenis data yang digunakan, Untuk data numerik, dapat digunakan metode seperti rata-rata, median, standar deviasi, jangkauan interkuartil, minimum, dan maksimum.

3. **Analisa Bivariat**

Analisis bivariat merupakan tahap selanjutnya dari analisis univariat. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji beda *mean* independen dan dependen (uji *t test independen* dan *dependen*) bertujuan untuk menentukan pengaruh terapi *akupresur* terhadap perubahan nyeri pada pasien post operasi *seksio sesarea*. Prinsip pengujian dua *mean* adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data. Oleh karena itu dalam pengujian ini diperlukan informasi apakah variasi kedua kelompok yang diuji sama atau tidak. Untuk menjawab hipotesis dilakukan perbandingan antara α (alpha) dengan *p-value* yang didapat. Dalam penelitian ini digunakan nilai α (alpha) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). H_0

akan ditolak bila $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti ada pengaruhpengaruh pemberian terapi *akupresur* terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi *seksio sesarea*.